

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

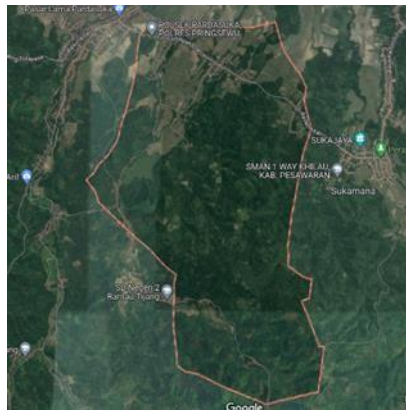
Dalam Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa berperan sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademik menggalakan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama masa studi. Sejalan dengan tema utama program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) “ *Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh*”, ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang ekonomi maupun bidang teknologi, khususnya bagi UMKM dan pemerintah desa Penengahan.

Tujuan utama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu melakukan optimalisasi UMKM dan Pemerintahan Desa dalam meningkatkan value melalui penerapan ilmu pengetahuan, ekonomi, dan teknologi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara berkelompok, dalam pelaksanaannya mahasiswa sebagai pelaksana dan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan program kerja yang dapat membantu pemerintah desa maupun UMKM baik dari segi ekonomi maupun teknologi. Letak desa Penengahan yang jauh dari wilayah perkotaan menyebabkan sulitnya informasi diterima karena teknologi yang kurang memadai serta pemahaman masyarakat yang masih kurang dalam pemanfaatan teknologi. Kami sebagai mahasiswa PKPM berusaha untuk membantu menyelesaikan

permasalahan- permasalahan itu dengan membantu UMKM dalam meningkatkan value produk dan pemasaran produk UMKM.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 Peta Desa penengahan

Desa Penengahan merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Way Khilau, yang terletak kurang dari 3 Km kearah barat kota Kecamatan.

- Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Sukajaya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Rantau Tijang
- Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Pardasuka Timur
- Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Mada Jaya

Desa Penengahan mempunyai luas wilayah +- 12,4 Km . Sebagian besar wilayah Desa Penengahan terdiri dari Pegunungan dan Persawahan dengan ketinggian rata-rata 300-400 meter di atas permukaan laut..

Dalam Perkembangannya Desa Penengahan pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abu Bakar dari tahun 1965 sampai dengan tahun 1970, kemudian Bapak Safei Syam dari tahun 1970 sampai dengan 1980, kemudian dipimpin oleh Bapak Zahrudin dari tahun 1980 sampai dengan 1982, kemudian dipimpin oleh Bapak Safei Syam Kembali dari tahun 1982 sampai dengan

1989, kemudian di pimpin oleh Bapak Ummarudin dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1998, kemudian di pimpin oleh Bapak Azwar dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2012, kemudian di pimpin oleh Bapak Andi Rahman dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 dan kemudian selanjutnya dipimpin oleh Bapak Muniplan dari tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Desa Penengahan terdiri atas Sembilan (7) Dusun. Berikut daftar nama Dusun dan jumlah RT-nya.

Tabel 1.1.1 Daftar nama Dusun, nama RW, dan Jumlah RT di Desa penengahan

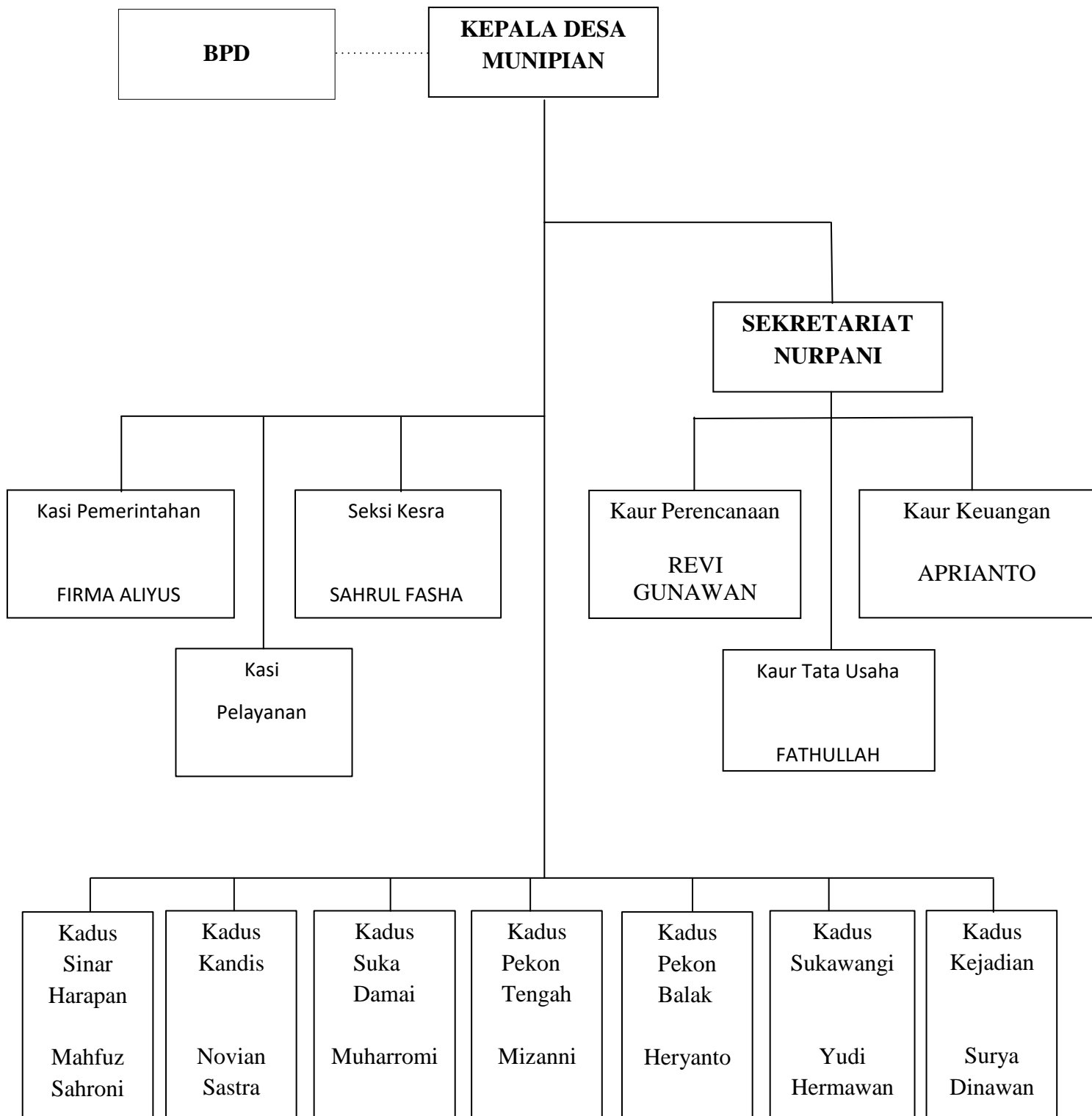
Nama Dusun	Jumlah RT
Sinar Harapan	3
Kandis	4
Suka Damai	2
Pekon Tengah	3
Pekon Balak	4
Suka Wangi	3
Kejadian/Kampung Baru	3
Jumlah	21

Penduduk Desa penengahan kurang lebih berjumlah 4580 Jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Penengahan bermata pencaharian sebagai petani dan menjadi buruh/karyawan. Serta ada beberapa UMKM di Desa Penengahan.

Iklm Desa Penengahan sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa penengahan Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32°C.

1,1,2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan

GAMBAR 1.1.1.1
STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN DESA PENENGAHAN



1.2 Profil BUMDES

Di Desa Penengahan tidak terdapat BUMDES

Profil UMKM

Nama Pemilik : Ibu Evi Aprilia dan Bapak Siaruddin

Nama Usaha : Sanggar Tapis Aisha

Alamat Usaha : Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau ,
Kabupaten Pesawaran

Jenis Usaha : Mandiri

Jenis Produk : Kerajinan Tapis dan Belah Ketupat

Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tahun Berdiri : 1980

Produk yang ditawarkan : Tapis dan Belah Ketupat

Jumlah Tenaga Kerja : 2 Orang

No. Telepon/hp : 081278106510

1.3 Rumusan Masalah

Dari temuan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya , maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimanan strategi pemasaran serta promosi poduk yang efektif ?
2. Bagaimana meningkatkan branding produk UMKM melalui platform SIMONIK?
3. Bagaimana meningkatkan produktivitas UMKM melalui platform SIMONIK?

1.4 Tujuan

1. Dapat meningkatkan branding produk UMKM Sanggar Tapis Aisha melalui platform SIMONIK
2. Dapat meningkatkan produktivitas UMKM Sanggar Tapis Aisha melalui platform SIMONIK.
3. Dapat memberikan gambaran mengenai strategi pemasaran serta promosi produk yang efektif.

1.5 Manfaat

Bagi Desa

Desa dapat merasakan feedback yang diperoleh dari mahasiswa pada saat Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan membantu para pelaku UMKM yang ada di Desa Penengahan dalam meningkatkan branding produk melalui beberapa program kerja seperti digital marketing, website SIMONIK, re-branding logo dan penciptaan inovasi produk baru, serta bisa menjadi pembuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Penengahan .

Bagi Masyarakat

Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Desa Penengahan menjadi lebih berkualitas.

Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat secara langsung menerapkan bekal ilmu dan pengetahuan serta dapat menjadi sarana pembelajaran untuk mahasiswa tentang pemanfaatan teknologi. Menjadi bahan untuk mahasiswa dalam mendapatkan pelajaran dan nilai lebih yaitu kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kreatifitas,

mengembangkan potensi, serta membina mahasiswa menjadi *Leader, Problem Solver*, dan memunculkan ide bisnis baru bagi masyarakat desa Penengahan.

Bagi IIB Darmajaya

Perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Memberikan wacana baru dengan perubahan paradig bahwa mahasiswa dengan personality development harus dapat memberikan umpan balik (feedback) baik dalam pengembangan ilmu serta pengabdian kepada masyarakat yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan khususnya bagi pemerintah desa maupun masyarakat Desa Penengahan.

1.6 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan, antara lain :

- a. Seluruh Aparat Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau
- b. UMKM Sanggar Tapis Aisha
- c. Siswa-Siswa SDN 04 Way Khilau dan MA Hayatul Muttaqin
- d. Warga Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran.